#### **BAB IV**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*.

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

# 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksan akan pada bulan Januari- Juni 2023

# C. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita jantung koroner yang melakukan pemeriksaan di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2021 sebanyak 21 orang.

# 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang di diagnosa menderita Penyakit Jantung Koroner di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan menggunakan menggunakan metode total sampling. Dan dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 21 sampel.

# D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan mulai dari observasi awal di BLUD Rumah Sakit Umum bahteramas dan pemeriksaan laboratorium dengan melakukan pemeriksaan laju endap darah pada pasien jantung koroner.

# E. Prosedur penelitian

Metode: Westergren

# 1. Pra Analitik

Persiapan pasien: Tidak memerlukan persiapan khusus

Persiapan alat dan bahan

- a. Alat
  - 1. Balp
  - 2. Pipet steril disposable
  - 3. Pipet ukur
  - 4. Rak tabung westergren
  - 5. stopwatch
  - 6. Pipet westergren
  - 7. Tourniquet

# b. Bahan

- 1. Aquades
- 2. Kapas kering
- 3. Tisu
- 4. Spoid 3 ml
- 5. Sampel darah

# c. Reagen

- 1. Kapas Alkohol
- 2. Nacl 0,9%
- 3. Natrium sitrat 3,8%

#### 2. Analitik

## Prosedur kerja:

- 1. Proses pengambilan sampel darah vena
  - a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pengambilan darah seperti spoid, kapas alkohol 70%, kapas kering, tourniquet, dan tabung vakum EDTA.
  - Lakukanlah identifikasi responden apakah datanya sudah benar dan berbicara sopan dan santun.
  - c. Identifikasi identitasi responden apakah datanya sudah benar dan sesuai dengan lembar permintaan.
  - d. Verifikasi keadaan pasien, seperti sedang puasa, mengonsumsi obat atau makanan dan minuman terakhir yang dikomsumsi kemudian di catat.
  - e. Minta responden menjulurkan dan mengepal tangan.
  - f. Pasang tourniquet diatas lipatan siku responden.
  - g. Lakukan perabaan untuk memastikan apakah posisi vena sudah tepat. Jika sudah tepat bersihkan pada bagian yang akan ditusuk menggunakan kapas alkohol 70% dan biarkan kering.
  - h. Tusuk kulit dengan jarum dan semprit dalam tngan kanan sampai ujung jarum masuk ke dalam lumen vena.
  - i. Lepaskan tourniquet dari lipatan siku responden dan minta responden agar membuka kepalan tangannya.
  - Letakkan kapas kering pada tempat tusukan yang tadi kemudian Tarik jarumnya. Tekan kapas agar darah tidak dapat keluar.
  - k. Pasien disuruh menekan bekas tempat tusukan dengan kapas tersebut selama beberapa menit dengan tangan

masih dalam keadaan lurus (siku tidak boleh ditekuk).

# 2. Preparasi Sampel

- a. Sampel darah sitrat dibuat terlebih dahulu dengan perbandingan 4:1, dengan cara 4 untuk sampel darah ditambah 1 untuk natrium sitrat 3,8% atau bisa juga menggunakan darah EDTA yang diencerkan dengan NaCL 0,9% dengan perbandingan 4:1 dengan cara 4 untuk darah EDTA ditambah 1 untuk NaCL.
- b. Sampel yang telah diencerkan kemudian dimasukkan ke dalam tabung westegrensampai dengan skala atau tanda 0.
- c. Tabung Westergren diletakkan di rak dengan posisi tegaklurus
- d. selama 1 jam, jauhkan dari getaran dan sinar matahari langsung.
- e. Setelah 1 jam, amati pengendapan yang terjadi dan dicatatat dalam kolomeritrosit yang mengendap dalam satuan mm/jam.

## 3. Pasca Analitik Interpretasi Hasil

Nilai normal Laju Endap Darah (LED) Metode Westergren Laki-laki:0-15 mm/jam Perempuan : 0-20 mm/jam.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian iniadalah:

- a) Informed consent
- b) Lembar kuisioner

## G. Jenis Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil pemeriksaan laju endap darah (LED) pada pasien penyakit jantung koroner.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari rekam medis penyakit jantung koroner di BLUDBahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

# H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang diolah dengan Microsoft excel untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

## I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan didapatkan hasil Laju Endap Darah yang kemudian dikategorikan sesuai dengan interpertasi hasil yang ditetapkan.

# J. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variable yang diteliti kemudian dinarasikan.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika yang meliputi antara lain:

# 1. *Ananomity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasian, peneliti menggunakan nomor atau kodepada sampel.

# 2. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

# 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.